

(Dampak Positif Mengingat Kematian dan Hari Kebangkitan (2

<"xml encoding="UTF-8?">

Imam Ali a.s. memperingatkan manusia tentang bagaimana kematian mengejar manusia di antara generasi masa lalu, dan mempersiapkan mereka untuknya dan berkata

Kini di manakah raja-raja Yaman dan Hijaz serta keturunan mereka? Ke manakah kaisar-kaisar Iran dan Romawi? Dimanakah para tiran dan keturunan mereka? Di manakah orang-orang yang telah membangun benteng-benteng yang kokoh dan menghiasinya dengan emas? Di manakah orang-orang itu, yang masa hidupnya lebih panjang dari kalian, dan yang tandanya lebih besar dari kalian

Sebenarnya, ibu-ibu yang cemas bagi masa depan putra-putri mereka, menyiapkan mahar untuk mereka, sedikit demi sedikit, semenjak masa kanak-kanak mereka. Para pedagang yang berpikir tentang masa depannya, akan mulai menyimpan sesuatu sejak awalnya. Demikian juga, orang-orang yang prihatin terhadap kematian dan Hari Kebangkitan, dari sekarang mereka melepaskan segala perbuatan yang buruk, dan mulai mengerjakan perbuatan-perbuatan yang mulia untuk bekal mereka pada Hari Kebangkitan

Beberapa orang bertanya kepada Ayatullah Syirazi, yang adalah seorang ulama terpelajar di Karbala: "Jika seorang yang dapat dipercaya berkata kepada Anda, bahwa Anda akan segera mati dalam waktu seminggu lagi, apa yang akan Anda kerjakan dalam hari-hari yang tersisa itu?" Dia menjawab, "Aku akan terus mengerjakan apa yang telah kukerjakan sedari aku muda dulu, karena, sejak muda, setiap aku berniat melakukan sesuatu, aku berpikir tentang penjelasan yang akan kuberikan pada Hari Kebangkitan nanti, oleh karena itu, saat ini mati bagiku tidaklah mencemaskan sama sekali

Orang-orang semacam ini adalah para pengikut pribadi mulia Imam Ali a.s. yang saat kematian menjemputnya berkata "Demi Allah! Aku telah menang." Tokoh yang sangat mulia ini, dalam khotbahnya di Nahjul Balaghah, menasihati putranya untuk mengingat mati di setiap saat, sehingga ketika mati mengejanya, amal perbuatannya utuh bersamanya, dan ia tidak ditanya karena

Doa Imam Ali di Masjid Kufah

Ya Ilahi, lindungilah aku dari hari itu dan tempatkanlah aku di bawah naungan-Mu... Ya Ilahi,"
limpahkanlah Rahmat-Mu dan Lindungan-Mu atasku pada hari ketika para orang tua tidak akan sanggup menolongku; ketika tobat para tiran tidak akan ada manfaatnya; ketika manusia lari dari ayahnya, ibunya, saudara-saudaranya, anak-anaknya dan teman-temannya; ketika manusia akan menjadi penanggung jawab penuh bagi segala amal perbuatannya sendiri. Ya Ilahi, lindungilah aku pada hari ketika para pelaku dosa mengharapkan anak-anak mereka, saudara-saudara mereka, sahabat-sahabat mereka dan seluruh keluarga mereka dapat ".direnggut menggantikan mereka, dan selamatkanlah aku dari siksa neraka

Pembacaan doa ini akan mengobati sakit dan menyinari jiwa yang gelap. Doa ini menjernihkan jiwa, melapangkan dada dan menerangkan (pikiran) kita. Namun, para pelaku dosa dan para pelanggar, adalah orang-orang yang tidak percaya kepada Hari Pengadilan dan Hari .Kebangkitan, atau jika mereka memiliki kepercayaan padanya, secara spiritual mereka kering

Jika seseorang sedikit mengingat mati dan Hari Kebangkitan, hal ini karena ia mempunyai angan-angan dan harapan serta keinginan yang tak terkendali. Imam Ali a.s. berkata: "Aku khawatir terhadap dua hal. Kecenderungan kamu mengikuti berbagai keinginan dan banyak angan-angan, karena yang pertama akan mengalihkanmu dari jalan yang benar dan yang kedua (akan menjauhkanmu dari mengingat Hari Kebangkitan." (Nahjul Balaghah